

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan $-0,317 < \text{nilai } T_{tabel} 1,98761$ ($-0,317 < 1,98761$) dan nilai signifikansi sebesar, $0,752 > 0,05$, yang berarti H_1 ditolak.

2. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} pada variabel *Leverage* $3,492 > \text{nilai } T_{tabel} 1,98761$ ($3,492 > 1,98761$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti H_2 diterima.

3. Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} pada variabel Komite Audit $0,293 < \text{nilai } T_{tabel} 1,98761$ ($0,293 < 1,98761$) dan nilai signifikansi $0,770 > 0,05$, yang berarti H_3 ditolak.

4. Kualitas Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} pada variabel Kualitas Audit $1,274 < \text{nilai } T_{tabel} 1,98761$ ($1,274 < 1,98761$) dan nilai signifikansi $0,206 > 0,05$, yang berarti H_4 ditolak.

5. Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Komite Audit, dan Kualitas Audit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis secara simultan, bahwa nilai dari signifikan sebesar 0.014 yang lebih kecil dari derajat kebebasan (α) 0.05, yang berarti H_5 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 13%. Oleh karena itu masih ada variabel lain yang berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang dianggap lebih berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur lain untuk menggambarkan *Tax Avoidance* sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan alat ukur yang berbeda.
3. Untuk variabel Komite Audit, diharapkan menggunakan alat ukur lain, yang lebih dapat menggambarkan nilai yang lebih variatif, sehingga lebih dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel *Tax Avoidance*.
4. Penelitian selanjutnya menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur seperti seluruh sektor misalnya, untuk mengetahui seberapa besar *Tax Avoidance* yang terdapat di perusahaan selain sektor manufaktur.